

Pemanfaatan Tautan Obrolan WhatsApp pada E-Commerce dan Pelatihan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pada Kelompok Usaha Jasa Boga Aghnia

RIO YUNANTO¹, TIARA RAHMASARI²

Program Studi Komputersasi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia¹²

e-mail : rio.yunanto@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

The involvement of women, especially housewives in productive endeavors, can increase the potential for poverty alleviation programs in Bandung city, especially in the Astanaanyar district. This service activity aims to improve the skills of informal micro and small business groups in the culinary field in utilizing information technology. Collaborative blogs with a content management system used as online stores can make it easier for sellers to create their online stores. One solution for sellers who still have difficulty using online stores is using the WhatsApp messenger application. WhatsApp chat link technology can make it easier for potential consumers to accomplish a purchase order with just one click according to the selected product's appearance and directly connected to the seller's WhatsApp account. Web-based cash management applications can assist partners in recording cash in and cash out daily.

Keywords: online shop, WhatsApp, blog, business, finance.

ABSTRAK

Keterlibatan perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam usaha produktif, dapat meningkatkan potensi program pengentasan kemiskinan di wilayah Kota Bandung khususnya Kecamatan Astanaanyar. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kelompok usaha mikro kecil informal di bidang kuliner dalam memanfaatkan teknologi informasi. Kolaborasi blog yang memiliki sistem manajemen konten yang digunakan sebagai toko daring dapat memudahkan penjual dalam membuat toko daringnya sendiri. Solusi bagi penjual yang masih kesulitan menggunakan toko daring salah satunya dengan menggunakan aplikasi pengirim pesan WhatsApp. Teknologi link chat WhatsApp dapat memudahkan calon konsumen untuk melakukan pemesanan pembelian hanya dengan satu klik sesuai tampilan produk yang dipilih dan langsung terhubung kepada akun WhatsApp penjual. Aplikasi pengelolaan kas berbasis web dapat membantu mitra dalam melakukan pencatatan keuangan kas masuk dan kas keluar secara harian.

Kata kunci: toko daring, WhatsApp, blog, bisnis, keuangan.

PENDAHULUAN

Tantangan industrialisasi dan perdagangan bebas menuntut penguatan pelaku bisnis menggunakan model-model baru dengan mempertimbangkan aspek budaya dan struktur strategis pembangunan. Produk yang dihasilkan harus memiliki keunggulan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dibandingkan dengan produk dari negara lain. Penguatan kelompok usaha produktif pada aspek teknis terkait dengan

bagaimana mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk proses produksi dan pemasaran seoptimal mungkin. Kelompok usaha mikro informal seringkali tidak terpetakan dengan baik oleh penentu kebijakan nasional, sehingga potensi ekonomi yang dapat dihasilkan tidak dapat ditingkatkan dengan signifikan.

Ekonomi rumah tangga kenyataanya tidak hanya menjadi tanggung jawab pria sebagai kepala keluarga. Beban akibat kemiskinan faktanya juga berdampak pada

wanita sebagai istri didalam rumah tangga. Wanita dan anak-anak turut menjadi bagian yang terancam menjadi korban terjadinya tingkat kesehatan yang buruk dan tingkat pendidikan yang rendah akibat kemiskinan. Tahun 2017 tercatat bahwa jumlah perempuan di Indonesia mendekati sama dengan jumlah laki-laki, sehingga keterlibatan perempuan pada aktifitas produktif berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memperbaiki tingkat ekonomi keluarga. Pemberdayaan perempuan melalui program pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu prioritas capaian pemerintah di dalam Millenium Development Goals (MDG's) [1].

Kelompok usaha mikro kecil khususnya di bidang kuliner atau makanan ringan mampu menumbuhkan empat puluh tujuh jenis usaha. Penyerapan tenaga kerja oleh kelompok usaha mikro kecil dapat lebih terbuka dengan rentang usia 30-49 tahun dan tingkat pendidikan formal lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama atau atas. Potensi omset yang diperoleh tidak terbatas dari besarnya modal awal usaha, sehingga kelompok usaha mikro kecil memiliki peluang yang besar dalam meningkatkan pendapatan per kapita jika didukung dan diperhatikan oleh pemerintah pusat dan daerah [2].

Kecamatan Astanaanyar dilihat dari kondisi jalan, terdapat Jalan Negara sepanjang 6,6 Km., Jalan Provinsi sepanjang 11,3 Km., dan Jalan Kota sepanjang 22 Km., dengan kondisi jalan aspal sepanjang 48,2 Km., dan jalan beton sepanjang 1,6 Km., seharusnya kecamatan ini menjadi kawasan dengan nilai potensial yang tinggi sebagai pusat fungsi ekonomi wilayah Kota Bandung. Tetapi fakta bahwa kondisi lingkungan rumah tinggal dengan koridor yang tidak konsisten dan tidak beraturan menimbulkan kesan seperti suatu kawasan kampung di pusat kota. Demografi Kecamatan Astanaanyar memperlihatkan tingginya tingkat kepadatan warga rumah tangga yang umumnya berprofesi sebagai aparat sipil negara, berwirausaha, dan sebagian besar lainnya adalah ibu rumah tangga, anak-anak, balita hingga usia sekolah [3].

Kelompok usaha mikro informal Jasa Boga Aghnia, Kecamatan Astanaanyar adalah sebagai mitra program pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengenalan dan pelatihan *e-commerce* dan aplikasi keuangan pencatatan kas. Kelompok usaha mikro informal Jasa Boga Aghnia berada di kawasan Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung, yang beranggotakan sepuluh orang warga sekitar terdiri dari ibu-ibu rumah tangga (tidak bekerja secara formal) dan pemuda-pemudi karang taruna. Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tumbuhnya kesadaran wanita yang saat ini sebagai ibu rumah tangga agar mampu berkontribusi secara produktif dalam mendorong program pengentasan kemiskinan, dan mampu memanfaatkan gawai cerdas yang dimilikinya sebagai sarana bisnis dan usaha produktif.

METODE PELAKSANAAN

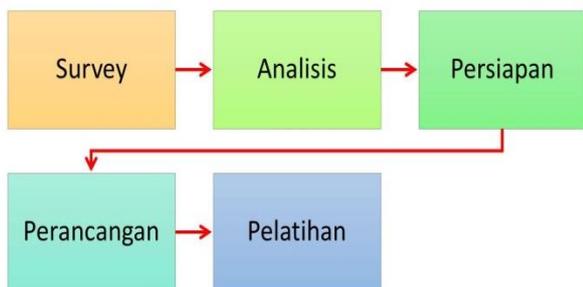
Kegiatan program pengabdian dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknik & Ilmu Komputer. Universitas Komputer Indoneisa (UNIKOM) kepada kelompok usaha Jasa Boga Aghnia, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung. Kegiatan program pengabdian ini dianggap perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok usaha mikro dan sektor informal dalam aktifitas bisnis dan pemasaran, serta pemanfaatan perkembangan teknologi informasi.

Metode pelaksanaan pengabdian dilaksakan dalam lima tahapan, terlihat pada Gambar 1, yaitu: 1) survey untuk mendapatkan data kondisi bisnis dan usaha mitra, 2) analisis kebutuhan atau kendala yang dihadapi oleh mitra dalam melaksanakan kegiatan usaha, 3) persiapan teknologi informasi dan peralatan perangkat *smartphone* untuk dimanfaatkan oleh mitra dalam meningkatkan adaptasi teknologi informasi, 4) perancangan aplikasi web berbasis blog terbuka yang memiliki sistem

pengelolaan konten, dan perancangan aplikasi pengelola keuangan kas masuk dan kas keluar, 5) pelatihan pengembangan blog terbuka untuk e-commerce usaha kuliner sesuai kebutuhan dan kemampuan adaptasi mitra pada teknologi informasi.

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama kelompok usaha mikro Jasa Boga Aghnia, secara umum terdapat dua bentuk yaitu:

- a) Ceramah atau pengenalan jenis-jenis usaha informal rumah tangga bagi wanita khususnya para istri yang tidak bekerja secara formal untuk dapat berpartisipasi menambah penghasilan keluarga. Meningkatkan kesadaran potensi peran wanita di dalam rumah tangga agar tidak menjadi korban dari dampak kemiskinan di wilayah perkotaan. Memberikan wawasan perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung usaha produktif dan bisnis melalui *smartphone*.
- b) Pelatihan menggunakan aplikasi blog terbuka yang telah memiliki sistem pengelola konten untuk dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan *e-commerce* atau toko daring yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Pelatihan menginput data catatan keuangan kas, mulai dari masuk, kas keluar, jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi menggunakan aplikasi keuangan berbasis web.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok usaha mikro informal Jasa Boga Aghnia memulai usaha produktif di bidang kuliner khususnya produk ayam

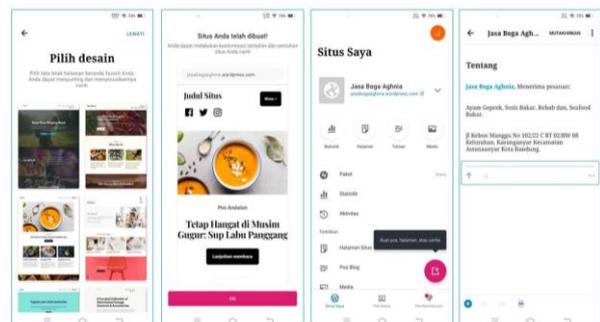
geprek, sosis bakar, kebab, seafood bakar, dan untuk jenis produk lain dapat melakukan pesanan dan tawar menawar terlebih dahulu. Pemasaran produk dilakukan setiap hari dengan lokasi berdagang hanya di rumah saja, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi usaha mitra

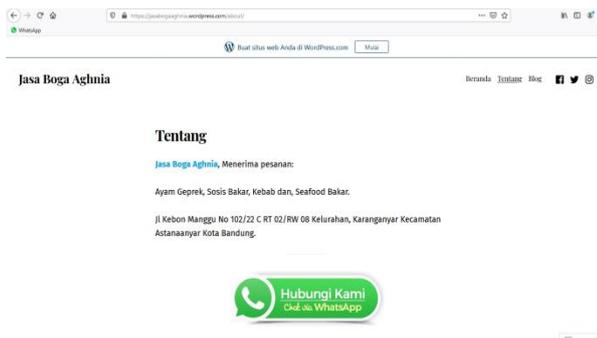
Promosi atau pemasaran yang dilakukan oleh Jasa Boga Aghnia masih sebatas pada tetangga di sekitar rumah tinggal dan menerima pesanan dari teman atau kerabat melalui aplikasi pengirim pesan WhatsApp, dan belum memiliki web toko daring sendiri. Kondisi tersebut menjadi bahan analisis adanya kebutuhan untuk memiliki toko daring sendiri yang dapat dibangun menggunakan blog terbuka dengan sistem pengelolaan konten.

Platform Wordpress.com pada awalnya merupakan media tulis menulis secara daring atau disebut dengan blog. Perkembangan teknologi informasi mendorong blog memiliki sistem manajemen konten dengan banyak fitur dan plugin [4]. Kolaborasi yang dapat dikembangkan menggunakan blog salah satunya yaitu membuat toko daring dengan mudah dan cepat, bahkan dapat dilakukan melalui gawai cerdas berbasis Android, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Toko daring melalui gawai cerdas

Toko daring Jasa Boga Aghnia yang telah dibuat menggunakan gawai cerdas berbasis Android tetap dapat diakses melalui internet menggunakan komputer atau *laptop*. Pengunjung dapat mengetikkan alamat URL jasabogaaghnia.wordpress.com pada *browser* atau mencarinya melalui mesin pencari Google, sebagaimana terlihat pada Gambar 4.



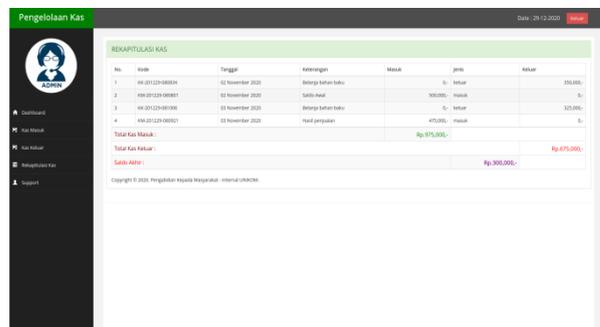
Gambar 4. Halaman tentang toko daring

Pelaku usaha mikro kecil seringkali belum mampu melakukan promosi digital melalui toko daring yang umumnya diakses menggunakan komputer atau *laptop*. Kondisi tersebut disebabkan kurangnya keterampilan pelaku usaha mikro kecil dalam mengolah kata dalam bentuk konten tulisan yang ditampilkan dan pemilihan gambar yang tepat untuk meningkatkan daya tarik calon konsumen. Aplikasi pengirim pesan WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal media promosi digital karena lebih akrab dengan pengguna awam dan saat ini keberadaannya sangat populer [5]. Penulis memanfaatkan teknologi *link chat* pada aplikasi WhatsApp untuk dapat melakukan pemesanan produk secara otomatis dengan satu klik. Salah satu kode penting untuk membuat teks otomatis pada *link chat* yaitu '&text'. Kode tersebut digunakan untuk menambahkan teks pesanan produk sesuai gambar produk yang diklik. Teknik ini memudahkan calon konsumen dalam melakukan pemesanan dan memudahkan Jasa Boga Aghnia dalam mengelola pemesanan dibandingkan melalui email atau kolom komentar pada blog, sebagaimana terlihat pada Gambar 5.

Keberadaan aplikasi pengelolaan kas untuk mencatatkan aktifitas keuangan kas masuk dan kas keluar bagi pelaku usaha mikro kecil menjadi hal pelengkap yang penting. Pencatatan akuntansi mulai dari kas masuk, kas keluar, jurnal umum, buku besar, dan laporan laba-rugi, membantu pelaku usaha mengetahui kondisi kesehatan finansial secara cepat, sebagaimana terlihat pada Gambar 6. Catatan keuangan yang baik, juga penting bagi pelaku usaha mikro kecil ketika melakukan proses penambahan modal usaha melalui bank. Salah satu dokumen pendukung yang menjadi pertimbangan pihak bank yaitu dokumen keuangan usahanya.



Gambar 5. Halaman pemesanan produk



Gambar 6. Aplikasi pengelolaan kas

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengenalan dan pelatihan e-commerce dan aplikasi pencatatan keuangan kas bersama mitra kelompok usaha Jasa Boga Aghnia telah dilaksanakan selama dua hari yaitu hari Rabu dan Kamis, tanggal 23-24 September 2020, pukul 09.00 - 14.30 WIB, dilaksanakan secara daring melalui aplikasi rapat daring Zoom Meeting, sebagaimana terlihat pada Gambar 6. Rincian kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai

tahapan kegiatan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Kondisi pandemi yang melanda dunia dan tak terkecuali Indonesia, memaksa penulis untuk melaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat secara daring. Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis dan panitia pelaksana karena proses adaptasi metode baru, yang umumnya pelatihan secara luring menjadi pelatihan secara daring. Kendala utama yang dihadapi oleh penulis dan panitia pelaksana yaitu kondisi jaringan internet yang kurang stabil mengakibatkan suara pembicara dan peserta kadang-kadang terdengar kurang jelas dan terputus-putus. Interaksi panitia pelaksana dengan peserta juga kurang maksimal karena kesulitan mengidentifikasi secara pasti kesulitan-kesulitan yang sedang dialami peserta dalam mengikuti tahapan-tahapan pelatihan.



Gambar 6. Pelatihan secara daring

Tabel 1. Rincian kegiatan pengabdian

Waktu	Kegiatan
Rabu, 23 September 2020	
10.00-10.15	Registrasi
10.15-10.30	- Pembukaan & Foto Bersama - Doa
10.30-12.00	Penyuluhan tentang pentingnya kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>),
12.00-13.00	Isoma
13.00-14.30	Pelatihan & motivasi agar mampu berpartisipasi aktif dalam

	meningkatkan kesejahteraan keluarga
Kamis, 24 September 2020	
10.00-10.15	Registrasi
10.15-12.00	Pelatihan menggunakan aplikasi <i>e-commerce</i>
12.00-13.00	Isoma
13.00-14.30	Pelatihan membuat catatan keuangan menggunakan komputer.

KESIMPULAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menjadi salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di lingkungan sekitar.

Mitra program pengabdian dapat terbantu mempromosikan produk dan jasanya melalui blog yang telah difungsikan sebagai *e-commerce*. Teknologi *link chat* hatsApp dapat memudahkan calon pelanggan atau pembeli untuk melakukan order pembelian hanya dengan satu klik dan langsung terhubung kepada akun WhatsApp penjual. Aplikasi pengelolaan kas berbasis web dapat membantu mitra mencatat keuangan kas masuk dan kas keluar harian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, beberapa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kelompok usaha mikro informal Jasa Boga Aghnia, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Astananyar, Kota Bandung sebagai mitra kegiatan program pengabdian kepada masyarakat,
- 2) Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Komputer Indonesia yang telah menyediakan sarana, prasarana dan

dana yang digunakan selama pengenalan dan pelatihan,

- 3) Program Studi Komputerisasi Akuntansi FTIK, Universitas Komputer Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. E. Kusumastuti, "Peran Perempuan Dalam Mengurangi Kemiskinan," *Econbank: Journal of Economics and Banking*, vol. 1, no. 1, pp. 39-46, 2019.
- [2] W. J. Prijanto and P. K. Prasetyanto, "Potensi Usaha Kecil Mikro (UKM) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, vol. 5, no. 1, pp. 97-117, 2020.
- [3] K. Satriaji, "Studi Tipologi dan Orientasi Rumah pada Kawasan Permukiman Padat di Astana Anyar, Tegalliga, Kota Bandung," *Jurnal Sosioteknologi*, vol. 17, no. 3, pp. 355-364, 2018.
- [4] I., Suryono and J. Creativity, *Toko Online Professional Dengan Blogger dan WordPress*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- [5] A. P. Wati, J. A. Martha, and A. Indrawati, "Peningkatan Keterampilan Pemasaran Melalui Pelatihan Whatsapp Business Pada UMKM," *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 137-148, 2020.